

ABSTRAK

Pendahuluan

Fraktur ekstremitas bawah merupakan cedera yang sering terjadi pada populasi dewasa dan lanjut usia, yang dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup dan fungsi mobilitas. Komorbiditas seperti hipertensi dan diabetes sering memperburuk prognosis pascaoperasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara skor *Charlson Comorbidity Index* (CCI) dengan status fungsional pasien pascaoperasi yang diukur menggunakan *Lower Extremity Functional Scale* (LEFS).

Metode

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan potong lintang (cross-sectional). Sampel terdiri dari 44 pasien pascaoperasi fraktur ekstremitas bawah di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Puskokkes POLRI. Data komorbiditas diambil dari rekam medis dan dinilai menggunakan CCI, sedangkan status fungsional diukur melalui wawancara dengan instrumen LEFS. Analisis hubungan antara CCI dan LEFS dilakukan dengan uji korelasi Pearson.

Hasil

Rata-rata skor CCI pada subjek penelitian adalah $2,05 \pm 2,5$. Mayoritas pasien termasuk dalam kategori risiko rendah (56,8%). Rata-rata skor LEFS pada penelitian ini adalah $27,86 \pm 15,1$, yang menunjukkan bahwa status fungsional pasien masih sangat buruk. Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan negatif signifikan antara skor CCI dan LEFS ($\rho = -0,494$ dan nilai signifikansi $p < 0,001$), yang berarti semakin tinggi skor komorbiditas, semakin rendah status fungsional pasien.

Kesimpulan

Terdapat korelasi signifikan antara tingkat komorbiditas yang diukur dengan Charlson Comorbidity Index dan status fungsional pasien pascaoperasi fraktur ekstremitas bawah. Penilaian komorbiditas dapat menjadi indikator penting dalam perencanaan rehabilitasi dan perawatan pasien.

Kata kunci: fraktur ekstremitas bawah, komorbiditas, Charlson Comorbidity Index, Lower Extremity Functional Scale, status fungsional

ABSTRACT

Introduction

Lower extremity fractures are common injuries in adult and elderly populations, often leading to decreased quality of life and mobility function. Comorbidities such as hypertension and diabetes frequently worsen postoperative prognosis. This study aimed to evaluate the relationship between *Charlson Comorbidity Index* (CCI) scores and the postoperative functional status of patients as measured by the *Lower Extremity Functional Scale* (LEFS).

Methods

This research employed an observational analytic design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 44 postoperative lower extremity fracture patients at Bhayangkara Level I Pusdokkes POLRI Hospital. Comorbidity data were obtained from medical records and assessed using the CCI, while functional status was measured through interviews using the LEFS instrument. The relationship between CCI and LEFS was analyzed using Pearson's correlation test.

Results

The mean CCI score of the study subjects was 2.05 ± 2.5 . Most patients were in the low-risk category (56.8%). The average LEFS score was 27.86 ± 15.1 , indicating very poor functional status.. Statistical analysis revealed a significant negative correlation between CCI and LEFS scores ($\rho = -0.494$, $p < 0.001$), indicating that higher comorbidity scores were associated with lower patient functional status.

Conclusion

There is a significant correlation between comorbidity levels measured by the Charlson Comorbidity Index and the functional status of postoperative lower extremity fracture patients. Comorbidity assessment can serve as an important indicator in planning patient rehabilitation and care.

Keywords: lower extremity fracture, comorbidity, Charlson Comorbidity Index, Lower Extremity Functional Scale, functional status